

# Jurnal KEPENDIDIKAN ISLAM



Pembelajaran Tematik Terpadu: Membimbing Anak Mengintegrasikan Pengetahuan dan Pandangan tentang Kehidupan dan Dunia Nyata

Dr. Hanun Asrohah,  
M.Ag

Strategi Pemasaran Madrasah di Era Kompetisi Global

Muhammad Nuril  
Huda

Reintegrasi Ilmu, Islam, Agen dan Fondasi Lembaga Pendidikan Islam

Holilur Rahman,  
M.Pd.I

School Culture – Management and Spatial Theory

Mukhlisah, AM,  
M.Pd

Efektivitas Layanan Terapi Client Centered dalam Mengatasi Siswa Tidak Percaya Diri di SMK Negeri 1 Surabaya

Drs. Taufik Subty,  
M.Ag & Aulaton  
Fajariyah

Kualifikasi Guru BK dan Keberhasilan Pelaksanaan Program di SMA Negeri 4 Sidoarjo

Dr. Husniyatus  
Salamah Z, M.Ag &  
Eka Fauziyah  
Rahmawati























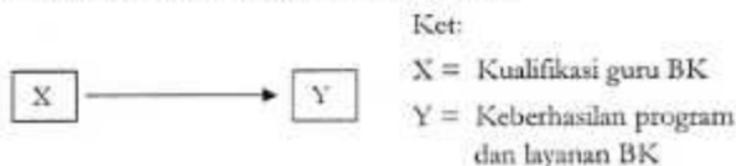


Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling. c) Merancang program Bimbingan dan Konseling. d) Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif. e) Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling. f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional. g) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Sementara itu, variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah "Keberhasilan program dan Layanan BK". Dalam pelaksanaan program dan layanan BK di sekolah, ada hal – hal yang perlu dipenuhi agar pelaksanaan program itu berhasil. Keberhasilan program dan layanan BK dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Adanya relevansi program yang dibuat dengan kebutuhan siswa
2. Kelengkapan administrasi dan organisasi bimbingan dan konseling di sekolah
3. Proses pelayanan bimbingan dan konseling menjangkau seluruh populasi siswa dan menyeluruh
4. Adanya suatu fleksibilitas dalam pengelolaan program sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dicanangkan dan siswa dapat merasakan proses layanan bimbingan dan konseling.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat digambarkan sebagaimana gambar di bawah ini:



### Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel apabila populasinya 100 subyek atau lebih, kemudian diambil 10% dari populasi yang ada. Akan tetapi,

























## a. Tabel Data

No	Kualifikasi guru BK (X)	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	60,75	56,5	4.590,63	6.601,56	3.192,25
2.	59	59	5.531,25	8.789,06	3.481
3.	61,5	60,25	5.271,88	7.656,25	3.630,06
4.	58,75	55,25	4.489,06	6.601,56	3.052,56
	$\sum X = 240$	$\sum Y = 231$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$
	$\bar{X} = 60$	$\bar{Y} = 57,75$	13864,7	14405,37	13864,7

Tabel 13 : analisa tentang pengaruh kualifikasi guru BK terhadap keberhasilan pelaksanaan program dan layanan BK

## b. Analisis Regresi

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT x

/METHOD=ENTER y.

Regression

[DataSet0]



Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK <sup>a</sup>		Enter

b. Dependent Variable: Kualifikasi Guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.675	20.592		2.072	.174
	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK	.300	.356	.511	.842	.489

a. Dependent Variable: Kualifikasi Guru

Tabel 14. : Hasil analisis menggunakan SPSS 16.0

## c. Uji Linearitas Regresi

$$F_{tabel} = F_{\alpha (dfc/dfcs)} = F_{(0,05)(2/1)} = 0,1$$

$$F_{hitung} = 0,709$$

Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linear



